

Survei Minat dan Motivasi Mahasiswa Terhadap Ekstrakurikuler Futsal

Sulikan

Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi IKIP Budi Utomo
Jalan Simpang Arjuno 14 B Malang
Sulikan_ms@yahoo.co.id

Abstract: *Interest from someone is influenced by many factors, namely internally and externally. Motivation is one of the thing which is coming from inside. The goal of the research is to know how far the university students' interest and motivation are in joining with extracurricular of futsal. The study was done through survey with two free variables, interest and motivation, while the instrument used to collect data were questionnaires and documentation. Based on the analysis, it was found that the students' responses 'strongly agree' in terms of their interest are 44.34%, 'agree' 35.97%, while the rest as their responses 'disagree' and 'strongly disagree' 16.74% and 2.94% respectively. Moreover, the students' responses 'strongly agree' in terms of their motivation are 46.66%, 'agree' 35.53%, while the rest as their responses 'disagree' and 'strongly disagree' 14.79% and 3.01% respectively. Of the result, it can be concluded that the university students had high category of both interest and motivation. Therefore, it was suggested that they could defend their godd interest and motivation.*

Keywords: *interest, motivation, students, extracurricular, futsal.*

Salah satu komponen pendidikan yang wajib diajarkan di lapangan yaitu mata ekstrakurikuler futsal. Hal ini dikarenakan pendidikan jasmani memiliki peran sangat strategis dalam pembentukan manusia seutuhnya. Pendidikan jasmani pada hakikatnya adalah proses pendidikan yang memanfaatkan aktifitas fisik untuk menghasilkan perubahan holistik dalam kualitas individu, baik dalam hal fisik, mental, serta emosional diarahkan untuk mendorong, membimbing, mengembangkan, dan membina jasmani dan rohani. Mahasiswa mahasiswa dan lingkungan hidupnya agar tumbuh secara harmonis dan optimal sehingga mampu melaksanakan tugas bagi dirinya sendiri maupun bagi bangsa dan negara (Rosdiani 2012:41). Secara umum orang memahami futsal merupakan salah satu aktivitas jasmani yang dilakukan oleh orang, sekelompok orang dengan tujuan untuk menciptakan kebugaran jasmani. Aktivitas futsal dilakukan oleh semua orang tanpa melihat perbedaan usia. Pengalaman belajar tidak hanya didapat saat dalam proses belajar mengajar saja, tetapi bisa didapatkan pada kegiatan diluar jam pelajaran yang biasa disebut dengan Ekstrakurikuler. Menurut Wahdjosoemidjo (2002:215) menjelaskan bahwa ekstrakurikuler

adalah kegiatan yang diselenggarakan diluar jam pelajaran yang tercantum dalam susunan program sesuai dengan keadaan dan kebutuhan prodi PJKR (Wahdjosoemidjo, 2002:215).

Kegiatan ekstrakurikuler berfungsi sebagai wahana untuk menampung, menyalurkan, dan membina minat serta kegemaran mahasiswa dalam berbagai bidang. Dalam hal membina minat serta kegemaran mahasiswa dalam berbagai bidang, salah satu bidang yang dikembangkan melalui kegiatan ekstrakurikuler di Prodi PJKR adalah futsal futsal, hampir setiap hari lapangan bola basket yang digunakan sebagai lapangan futsal dipenuhi oleh para mahasiswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler baik sore maupun malam hari, yang lebih nyata ternyata mahasiswa yang berasal dari wilayah timur indonesia yang lebih banyak mengikuti ekstrakurikuler futsal futsal, sedangkan yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler selain cabang futsal futsal tidak banyak yang berminat dan termotivasi untuk mengikuti ekstrakurikuler. Berdasarkan realita yang seperti itulah peneliti ingin mencari apa yang menyebabkan mahasiswa lebih menyukai ekstrakurikuler futsal dibandingkan dengan futsal sepak bola, bola basket, bola voli dan futsal lainnya.

Salah satu kegiatan futsal yang saat ini sedang populer adalah kegiatan futsal dengan adanya wadah yang mampu menghimpun berbagai lapisan, jenjang, yang ada di Prodi Pendidikan Jasmani Kesehatan Dan Rekreasi. Futsal adalah pengembangan dari permainan sepakbola. Dimana permainan futsal ini dimainkan didalam ruangan yang terdiri dari 2 tim yang masing-masing tim terdiri dari 5 orang (Sabda Halim. 2009:9). Dalam kegiatan futsal futsal, selain aspek kognitif yaitu tentang pemahaman terhadap peraturan futsal futsal, penguasaan ketrampilan bermain futsal, penguasaan tentang perwasitan futsal futsal mahasiswa juga belajar aspek afektif, yaitu hal-hal yang berkaitan dengan perilaku dan sikap. Dari segi afektif ini banyak tujuan dan manfaat yang diharapkan dapat tercapai oleh mahasiswa dalam mengikuti kegiatan futsal, diantaranya sikap sportif, memiliki rasa tanggung jawab, adanya keinginan bekerjasama, cepat mengambil keputusan, menghargai lawan, bermain, dan lain sebagainya.

Dalam penelitian ini, penulis mengangkat judul " Survei minat dan motivasi mahasiswa terhadap ekstrakurikuler futsal. Alasan di balik pengambilan judul di atas di karenakan bahwa futsal menjadi futsal yang sangat pesat perkembangannya di masyarakat baik di kota-kota besar sampai dipedesaan, hal ini bisa dilihat makin banyaknya orang membangun lapangan futsal untuk dijadikan usaha yang menjanjikan sehingga futsal sangat populer baik dikalangan anak-anak, remaja, sampai dengan orangtua bermain futsal.

Berdasarkan uraian dari latar belakang diatas maka peneliti merumuskan suatu permasalahan seberapa besar minat dan motivasi mahasiswa dalam mengikuti ekstrakurikuler. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa besar minat dan motivasi mahasiswa

dalam mengikuti ekstrakurikuler futsal futsal.

METODE

Dalam penelitian ini metode yang digunakan penulis adalah metode survei. Metode ini dipilih dikarenakan sangat efektif untuk mengumpulkan data secara jelas dan akurat. Hal ini disebabkan peneliti terjun secara langsung di lapangan untuk melihat kondisi, masalah, maupun faktor-faktor lain yang dibutuhkan untuk menjawab permasalahan yang sudah di angkat dalam penelitian. Sehingga peneliti dapat memperoleh data yang akurat secara cepat dan sesuai dengan rumusan masalah. Dalam metode survei, peneliti mengambil populasi adalah seluruh mahasiswa yang mengikuti ekstrakurikuler futsal di prodi PJKR yang berjumlah 50 mahasiswa untuk dijadikan total sampling . Instrumen adalah alat atau fasilitas yang digunakan peneliti agar dapat mengolah data lebih mudah dan bisa menarik sebuah hasil yang diinginkan, dalam arti lebih cermat, lengkap dan, dan sistematis sehingga lebih mudah diolah (Arikunto 2006:160). Variasi jenis instrumen dalam penelitian adalah: Angket, Checklist, Pedoman Wawancara, Pedoman Pengamatan. Dalam penelitian ini instrumen yang di gunakan adalah angket atau kuisioner, kuisioner sendiri merupakan pernyataan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden atau sampel tentang laporan dirinya (Arikunto 2006:151).

Untuk merancang sebuah instrumen maka di perlukan langkah langkah awal yaitu membuat kisi kisi instrumen, merancang kisi kisi instrumen dimulai dari menentukan variabel, kemudian memecahnya menjadi indikator, sub variabel dan membuat pernyataan dari instrumen tersebut. Berikut adalah kisi - kisi instrumen

Tabel 1. Kisi-kisi Instrumen

Variabel	Indikator	No Soal	Jumlah
*Minat mahasiswa terhadap ekstrakurikuler futsal	Sikap terhadap pembina/ pelatih	1,2,3,4,5,6,7,8,9	9 soal
*Motivasi mahasiswa terhadap ekstrakurikuler futsal	Perasaan senang	10,11,12,13,14,15,16,17	8 soal
	Kemauan	18,19,20,21,22,23,24,25,26	9 soal
	Sosial (sikap peduli terhadap sesama)	27,28,29,30	4 soal
			30

Langkah-langkah dalam melakukan uji coba Validitas antara lain sebagai berikut: Angket diujicobakan pada 50 mahasiswa, b). memberi skor pada setiap pernyataan dengan rincian sebagai berikut: Untuk jawaban Sangat Setuju di beri nilai 4, Jawaban Setuju diberi nilai 3, Jawaban Tidak Setuju diberi nilai 2, Jawaban Sangat Tidak Setuju diberi nilai 1, memasukan data hasil ujicoba kedalam sebuah tabel, melakukan uji Rank Spearman dengan program SPSS, Uji Coba Reliabilitas merujuk pada suatu pengertian bahwa sebuah instrumen dapat dipercaya karena instrumen tersebut sudah baik. Instrumen yang baik tidak akan mengarahkan responden untuk memilih jawaban-jawaban tertentu. Instrumen yang reliabel maka akan menghasilkan data-data yang akan dapat dipercaya. Reliabel artinya dapat dipercaya, jadi dapat diandalkan. Ujicoba reliabilitas dilakukan dengan Uji Reliabilitas Alpha Cronbach's yang dihitung dengan memanfaatkan program SPSS yaitu aplikasi perangkat lunak yang ada pada komputer.

Langkah-langkah dalam melakukan uji coba Reliabilitas dengan Uji Reliabilitas Apha Cronbach's antara lain sebagai berikut : Angket diujicobakan pada 50 mahasiswa, memberi skor pada setiap pernyataan dengan rincian sebagai berikut : untuk jawaban Sangat Setuju di beri nilai 4, jawaban Setuju diberi nilai 3 Jawaban Tidak Setuju diberi nilai 2, jawaban Sangat Tidak Setuju diberi nilai 1, memasukan data hasil ujicoba kedalam sebuah tabel, melakukan ujicoba Reliabilitas dengan Uji Relibitas *Alpha Cronbach's* dengan program SPSS. Pengumpulan dan pengolahan data dengan menggunakan kuisioner dan dokumentasi berupa data mahasiswa. Analisa data menggunakan rumus :

$$P = (f \div n) \times 100$$

Ket:

P = Presentase jawaban

F = Frekuensi (jumlah mahasiswa yang menjawab)

N = Jumlah Frekuensi keseluruhan mahasiswa

Tabel 2. Kriteria Presentase Jawaban

Ket:		
P = Pre-sentase jawaban	F = Frekuensi (jumlah mahasiswa yang menjawab)	N = Jumlah Frekuensi keseluruhan mahasiswa

Hasil perhitungan nantinya akan diasjikan dalam bentuk tabel dan diagram. Langkah-langkah dalam pengolahan data antara lain sebagai berikut : menghitung jumlah dari masing masing gradasi atau peringkat (Sangat Setuju, Setuju, Tidak Setuju, Sangat Tidak Setuju) yang dipilih reponden dari setiap soal, menentukan nilai nilai dari masing-masing gradasi dari setiap soal, memasukan data hasil perhitungan setiap soal kedalam sebuah tabel perhitungan, menghitung nilai presentase dari masing masing gradasi di setiap soal, menentukan nilai presentase indikator dengan menghitung rata rata dari nilai gradasi setiap soal, menentukan nilai presentase Sub Variabel dengan menghitung rata rata dari nilai indikato, menentukan nilai Variabel dengan menghitung rata rata dari nilai Sub Variabel, hasil per indikator akan di tampilkan dalam bentuk diagram, hasil per sub variabel akan ditampilkan dalam bentuk diagram, dan hasil variabel akan ditampilkan dalam bentuk diagram.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Minat mahasiswa

Dalam variabel minat terdapat dua indikator yaitu sikap terhadap pembina dan perasaan senang, dari dua indikator tersebut, selanjutnya saya akan menjabarkan bentuk perhitungannya yang saya sajikan dalam bentuk tabel berikut hasil perhitungannya. **Sikap Terhadap Pembina:** Dalam indikator sikap terhadap pembina terdapat 9 butir pernyataan yang ada di dalam angket penelitian yaitu pernyataan nomor 1,2,3,4,5,6,7,8,9 yang kemudian di setiap pernyataannya dihitung dengan presentase.

Tabel 3. Hasil Perhitungan Indikator Sikap Terhadap Pembina

SIKAP TERHADAP PEMBINA/ PELATIH					
No	PERNYATAAN	Jumlah Pemilih dan Presentase			
		SS	S	TS	STS
1	Saya bersedia menerima hukuman apabila saya melanggar peraturan dalam futsal futsal	20 40,81%	22 44,89%	6 12,24%	1 2,04%
2	Saya selalu memperhatikan pembina, ketika pembina sedang memberikan penjelasan tentang teknik futsal futsal.	26 54,16%	13 28,08%	7 14,58%	2 4,16%
3	Saya merasa lebih semangat karena pelatih futsal saya memberikan materi dengan sangat baik	19 39,58%	16 33,33%	12 25%	1 20,83%
4	Saya ingin meningkatkan kegiatan permainan futsal futsal di Prodi PJKR.	14 28,57%	21 42,85%	10 20,40%	4 8,16%
5	Saya ingin meningkatkan prestasi pada cabang futsal futsal.	19 38,77%	16 32,65%	11 22,44%	3 6,12%
6	Teman-teman dan para pembina menunjukkan apresiasi yang besar dalam permainan futsal.	17 35,41%	18 37,5%	9 18,75%	4 8,33%
7	Pelatih memberikan penghargaan pada setiap hasil yang tim futsal kami capai.	4 12,90%	13 41,93%	10 32,25%	4 12,90%
8	Pihak prodi akan memberikan penghargaan apabila tim futsal kami berhasil meraih juara.	20 41,66%	16 33,33%	12 25%	0 0%
9	Perlengkapan yang dibutuhkan dalam permainan futsal di prodi PJKR sangat lengkap .	23 46%	17 34%	10 20%	0 0%

Tabel 4. Hasil Rata Rata Indikator Sikap Terhadap Pembina atau pelatih

Rata-Rata Presentase dari Indikator Sikap Terhadap Pembina atau pelatih			
Sangat Setuju/Sangat Tinggi	Setuju/Tinggi	Tidak Setuju/Rendah	Sangat Tidak Setuju/Sangat Rendah
37,34%	36,39%	21,18%	4,868%

Dari hasil penghitungan dapat disimpulkan bahwa sikap mahasiswa terhadap pembina atau pelatih menunjukkan sikap sangat setuju/ sangat tinggi 37,34%, sikap setuju/ tinggi sebesar 36,39%, sikap tidak setuju/ rendah sebesar 21,18%, dan sikap sangat tidak setuju/ sangat rendah sebesar 4,868%, sehingga dapat disimpulkan bahwa sikap mahasiswa terhadap pembina/ pelatih futsal sangat tinggi.

Dengan sikap yang sangat tinggi menunjukkan minat mahasiswa terhadap ekstrakurikuler futsal sangat tinggi.

Perasaan Senang : Dalam indikator perasaan senang terdapat 8 butir pernyataan yang ada di dalam angket penelitian yaitu pernyataan nomor 10,11,12,13,14,15,17, yang kemudian di setiap pernyataan nya di hitung dengan presentase.

Tabel 5. Hasil Perhitungan Indikator Perasaan Senang

PERASAAN SENANG					
No	PERNYATAAN	Jumlah Pemilih dan Presentase			
		SS	S	TS	STS
10	Saat melakukan pemanasan kemudian pembina tidak memperhatikan saya, maka saya tetap melakukan pemanasan	33 67,34%	14 28,57%	2 4,081%	0 0%
11	Saya bersikap jujur ketika saya melanggar peraturan pada ekstrakurikuler futsal	27 55,10%	21 42,85%	1 2,04%	0 0%
12	Bagi saya setelah melakukan ekstrakurikuler futsal saya merasa senang dan mempengaruhi suasana belajar saya di matakuliah lain.	28 57,14%	14 28,57%	7 14,28%	0 0%
13	Permainan dalam futsal mempengaruhi suasana kelas menjadi lebih ceria saat mengikuti perkuliahan lain.	22 44,89%	20 40,81%	7 14,28%	0 0%
14	Saya selalu ingin menjadi yang terbaik dalam setiap ekstrakurikuler futsal	19	19	9	2
15	Ekstrakurikuler futsal juga saya jadikan latihan tambahan untuk mengasah kemampuan saya ketika ada perlombaan antar lapangan	22 44,89%	19 38,77%	8 16,32%	0 0%
16	Ekstrakurikuler futsal berperan penting dalam pembentukan generasi indonesia yang muda dan sehat	27 55,10%	16 32,65%	4 8,163%	2 4,081%
17	Ekstrakurikuler futsal berperan penting dalam pembentukan generasi indonesia yang muda dan sehat	27 55,10%	16 32,65%	4 8,163%	2 4,081%

Tabel 6. Hasil Rata-Rata Indikator Perasaan Senang

Rata-Rata Presentase dari Indikator Perasaan Senang			
Sangat Setuju/Sangat Tinggi	Setuju/Tinggi	Tidak Setuju/Rendah	Sangat Tidak Setuju/Sangat Rendah
51,13%	35,54%	12,29%	1,020%

Dari hasil penghitungan indikator menunjukkan hasil bahwa mahamasiswa mempunyai perasaan senang yang sangat tinggi terhadap ekstrakurikuler futsal dengan 51,13 %, perasaan tinggi/ setuju terhadap ekstrakurikuler futsal, perasaan senang rendah terhadap ekstrakurikuler futsal 12, 29 % dan perasaan tidak senang terhadap ekstrakurikuler futsal Cuma

1,020 %, kesimpulannya bahwa rata-rata mahasiswa mempunyai perasaan sangat senang saat mengikuti ekstrakurikuler futsal.

Motivasi Mahamasiswa: dalam variabel motivasi terdapat dua indikator yaitu kemauan dan sosial sikap terhadap sesama sajikan dalam bentuk tabel berikut hasil perhitungannya.

Indikator kemauan:**Tabel 7. Hasil Perhitungan Indikator Kemauan**

KEMAUAN					
No	PERNYATAAN	Jumlah Pemilih dan Presentase			
		SS	S	TS	STS
18	Saat pembina/ pelatih menerangkan tentang futsal saya sangat antusias memperhatikannya	41	9	0	0
		82%	18%	0%	0%
19	Ketika sedang melakukan pemanasan saya melakukannya sedang sungguh-sungguh	21	23	5	0
		42,85%	46,93%	10,20%	0%
20	Selalu menghormati pembina/ pelatih ketika dilapangan dan tidak membantah perintahnya selama itu bertujuan untuk menyehatkan kita.	19	21	5	3
		39,58%	43,75%	10,41%	6,25%
21	Saya akan menegur teman saya Ketika teman saya ada yang mengajak bercanda ketika melakukan pemanasan	20	15	14	0
		40,81%	30,61%	28,57%	0%
22	Selalu berusaha datang tepat waktu saat Ekstrakurikuler futsal	20	12	10	6
		41,66%	25%	20,83%	12,5%
23	Saat di rumah saya sering mempelajari atau melatih gerakan-gerakan dalam ekstrakurikuler futsal yang di ajarkan pembina/ pelatih di lapangan.	21	17	9	2
		42,85%	34,69%	18,36%	4,081%
24	Teman teman saya berperan penting dalam peningkatan kemampuan saya saat aktivitas di lapangan	19	24	6	0
		38,77%	48,97%	12,24%	0%
25	Ekstrakurikuler futsal juga saya jadikan latihan tambahan untuk mengasah kemampuan saya ketika ada perlombaan antar lapangan	19	18	10	2
		38,77%	36,73%	20,40%	4,081%
26	Saling membantu untuk kemenangan sebuah permainan	21	24	4	0
		42,85%	48,97%	8,163%	0%

Dengan hasil jawaban tersebut maka akan di dapatkan hasil jawaban dari indikator kemauan dengan menghitung rata rata dari ke 9 butir pernyataan tersebut.

menunjukkan kemauan dalam mengikuti ekstrakurikuler sangat rendah. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa rata-rata kemauan mahasiswa dalam mengikuti ekstrakurikuler sangat tinggi.

Tabel 9. Hasil Perhitungan Indikator Kemauan

Rata-Rata Presentase dari Indikator kemauan			
Sangat Setuju/Sangat Tinggi	Setuju/Tinggi	Tidak Setuju/Rendah	Sangat Tidak Setuju/Sangat Rendah
45,57%	37,07%	14,35%	2,990%

Dari penghitungan menunjukkan indikator bahwa kemauan mahasiswa untuk mengikuti ekstrakurikuler futsal sangat tinggi dengan rata-rata 45,57%, 37,07% menunjukkan kemauan tinggi, 14,35% menunjukkan kemauan mengikuti ekstrakurikuler futsal rendah, dan 2,99%

Sikap Sosial

Dalam indikator sikap sosial terdapat 4 butir pernyataan yang terdapat didalam angket yaitu pernyataan nomor 27,28,29,30 yang kemudian akan dihitung dengan presentase setiap pernyataannya.

Tabel 10. Hasil Perhitungan Indikator Sosial

SOSIAL (SIKAP PEDULI TERHADAP SESAMA)		Jumlah Pemilih dan Presentase			
No	PERNYATAAN	SS	S	TS	STS
27	Saya bersedia jika di tunjuk guru untuk memimpin pemanasan dalam mata ekstrakurikuler futsal	23 46,93%	16 32,65%	10 20,40%	0 0%
28	Saya merasa gerakan gerakan dalam Ekstrakurikuler futsal membuat saya menjadi segar dan menyehatkan	21 42%	19 38%	7 14%	3 0%
29	Saya bersemangat ketika melakukan aktivitas Jasmani karena teman teman saya lucu-lucu	31 63,26%	12 24,48%	6 12,24%	0 0%
30	Ketika saya gagal melakukan gerakan yang sulit dalam aktivitas jasmani saya tidak akan putus asa.	19 38,77%	20 40,81%	7 14,28%	3 6,122%

Dari jawaban tersebut maka akan di dapatkan hasil jawaban dari indikator sosial dengan menghitung rata rata dari ke 5 butir pernyataan tersebut sebagai berikut :

Tabel 11. Hasil Rata-Rata Indikator Sosial

Rata-Rata Presentase dari Indikator Sosial			
Sangat Setuju/ Sangat Tinggi	Setuju/ Tinggi	Tidak Setuju/ Rendah	Sangat Tidak Setuju/ Sangat Rendah
47,74%	33,98%	15,23%	3,03%

Dari penghitungan menunjukkan bahwa sikap sosial sesama teman para mahamasiswa dalam mengikuti ekstrakurikuler futsal sangat tinggi dengan rata-rata 47, 74 %, 33,98 % menunjukkan sikap sosial tinggi sesama teman, dan 15,23 % menunjukkan sikap sosial rendah, serta 3,03% menunjukkan sikap sosial sangat rendah. Kesimpulannya bahwa rata-rata para mahamasiswa yang mengikuti ekstrakurikuler futsal mempunyai rasa sosial yang sangat tinggi terhadap sesama teman.

Tabel 12. Hasil perhitungan variabel motivasi

MOTIVASI MAHASISWA	KEMAUAN		SOSIAL SIKAP PEDULI TERHADAP SESAMA	
	SS	S	SS	S
	45,57%	37,07%	47,74%	33,98%
	TS	14,35%	TS	15,23%
	STS	2,99%	STS	3,03%

Dari tabel di atas selanjutnya dihitung rata dari motivasi mahasiswa dengan perhitungan sebagai berikut

Tabel 13. rata rata motivasi mahasiswa terhadap ekstrakurikuler futsal

Rata-Rata motivasi mahasiswa terhadap ekstrakurikuler futsal			
Sangat Setuju/ Sangat Tinggi	Setuju/ Tinggi	Tidak Setuju/ Rendah	Sangat Tidak Setuju/ Sangat Rendah
46,66%	35,53%	14,79%	3,01%

Rata-rata motivasi mahasiswa terhadap ekstrakurikuler menunjukkan bahwa kemauan dan rasa sosial sesama teman sangat tinggi dengan rata-rata 46,66 %, sedangkan yang menunjukkan kemauan dan rasa sosial sesama teman tinggi dengan 35,53 %, motivasi cukup rendah 14,79 % , serta 3,01 % menunjukkan kemauan dan sikap sosial terhadap sesama teman sangat rendah. Kesimpulannya bahwa motivasi mahasiswa dengan indikator kemauan dan sikap sosial terhadap teman sangat tinggi dalam mengikuti ekstrakurikuler futsal.

KESIMPULAN DAN SARAN

Bahwa sikap mahamasiswa terhadap pembina/ pelatih futsal sangat tinggi. Dengan sikap yang sangat tinggi menunjukkan minat mahasiswa terhadap ekstrakurikuler futsal sangat tinggi, karena sejak awal mahasiswa sudah mempunyai minat yang sangat tinggi

baik terhadap pembina/ pelatihnya dengan cara memberikan materi latihan yang menyenangkan sehingga rata-rata mahasiswa mempunyai perasaan sangat senang saat mengikuti ekstrakurikuler futsal. Hal ini juga ditunjukkan dengan tingginya rata-rata kemauan mahasiswa dalam mengikuti ekstrakurikuler sangat tinggi. Sehingga rata-rata para mahasiswa yang mengikuti ekstrakurikuler futsal mempunyai rasa sosial yang sangat tinggi terhadap sesama teman. Dengan demikian dapat disimpulkan maka motivasi mahasiswa dengan indikator kemauan dan sikap sosial terhadap teman sangat tinggi dalam mengikuti ekstrakurikuler futsal.

Saran bagi mahasiswa adalah sebaiknya mempertahankan minat dan motivasinya yang sudah ada, karena hampir sebagian besar mahasiswa sudah memiliki sikap dan perilaku yang baik terhadap ekstrakurikuler, baik itu sikap terhadap guru atau pelatih, perasaan senang terhadap ekstrakurikuler futsal, kemauan terhadap ekstrakurikuler futsal dan rasa sosial yang baik. Bagi guru atau pelatih saran saya adalah jangan pernah lelah mendidik dan mengajarkan kepada siswa tentang betapa pentingnya kesehatan, dan selalu memberikan inovasi-inovasi dan metode-metode terbaru dalam kegiatan belajar mengajar kegiatan ekstrakurikuler agar tujuan dari kegiatan tersebut mendapatkan hasil yang maksimal. Saran saya bagi pihak program studi adalah semoga program studi terus mendukung kepada mahasiswa terkait hal apapun yang berhubungan dengan futsal agar tujuan dari kegiatan ekstrakurikuler dapat terlaksana dengan baik dan dapat memperoleh hasil maksimal, serta terus mengembangkan sarana dan prasarana yang ada di program studi tersebut.

DAFTAR RUJUKAN

- Ateng, A. K.. 1992. *Asas dan Landasan Pendidikan Jasmani*. Jakarta: Depdikbud
- Arikunto, S. 2002. *Prosedur Penelitian Pendidikan*. Bandung : Angkasa
- B. uno, (2008), *teori motivasi dan pengukuran analisisdi bidang pendidikan*, Bumi aksara, jakarta
- Chaplin. 2002. J. P. 2002. *Kamus Psikologi*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada
- Daryanto, G. S. 1996. *Teori Motivasi dan Aplikasinya*. Jakarta : Rineka Cipta
- Effendi. 1985. *Pengantar Psikologi*. Bandung : Pn.Tarsip.
- Hurlock, Elisabet. B. 1993. *Perkembangan Anak*. Erlangga : PT. Gelora Angkasa Pratama
- Halim, S. 2009 : 9. *Pengertian Futsal*. Erlangga : PT. Gelora Angkasa
- Hamalik, oemar, 2013, *proses belajar mengajar n.*(jakarta : PT. Bumi Aksara)
- Iskandar, Yul. 2000. *Test Bakat, Minat, Sikap dan Personilite MMPI-DG*. Jakarta: Yayasan Dharma Graha
- Martin, H., (1992). *Motivasi daya penggerak tingkah laku*, jakarta: Rineka cipta.
- Prayitno, E. (1989). *Motivasi dalam belajar dan berprestasi*. Jakarta : Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Direktorat jendral pendidikan Tinggi.
- Rosdiani, D. 2012. *Model Pembelajaran Langsung dalam Pendidikan Jasmani dan Kesehatan*. Bandung : Alfabeta.
- Sardiman, 2007, *interaksi dan motivasi belajar mengajar*: Bandung, Rajawali Pers